

PERSEPSI PELAKU USAHA  
DALAM MENGEMBANGKAN  
USAHA DENGAN  
MENGUNAKAN PENERAPAN  
AKUNTANSI PADA UMKM DI  
KOPERASI SERBA USAHA DAYA  
GUNA MANDIRI

*by Adriana Yulita Engge Ate*

---

**Submission date:** 10-May-2021 11:52PM (UTC-0500)

**Submission ID:** 1517583032

**File name:** A\_USAHA\_DAYA\_GUNA\_MANDIRI\_fiks\_-\_adrianayulitaengge\_ate\_cek.docx (23.11K)

**Word count:** 941

**Character count:** 6262

**PERSEPSI PELAKU USAHA DALAM MENGEMBANGKAN USAHA DENGAN  
MENGUNAKAN PENERAPAN AKUNTANSI PADA UMKM DI KOPERASI SERBA  
USAHA DAYA GUNA MANDIRI**

**RINGKASAN**

Persepsi pelaku usaha terhadap penerapan akuntansi sangat penting untuk mendapat gambaran yang jelas tentang keadaan keuangan dengan informasi usaha sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Pentingnya penerapan akuntansi sebagai evaluasi dalam memberi informasi terhadap peningkatan mutu kinerja usaha. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi pelaku usaha dalam mengembangkan usaha dengan menggunakan penerapan akuntansi pada UMKM di Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif. Data pendukung yaitu data sekunder berupa hasil wawancara dan laporan laba rugi tahun 2020. Metode analisa data yaitu cara deskripsi yang melakukan reduksi data, penyajian data dengan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian membuktikan bahwa persepsi pelaku usaha terhadap penerapan akuntansi yaitu sangat penting karena membantu pelaku usaha untuk mengetahui jumlah pendapatan, jumlah pengeluaran, keuntungan atau kerugian usaha. Sedangkan tingkat perkembangan usaha setelah penerapan akuntansi yaitu memiliki perkembangan cukup tinggi. Penerapan akuntansi sebagai alat informasi yang digunakan untuk mengetahui kemajuan usaha dan sebagai alat evaluasi untuk pengambilan keputusan.

***Kata Kunci: Akuntansi, Persepsi, Pelaku Usaha, Koperasi***

## 15 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring kebutuhan hidup yang mendesak dan semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan yang layak serta mendorong seseorang untuk membuka usaha sendiri. Usaha mikro menjadi sarana masyarakat untuk membuka peluang usaha guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau sering disebut dengan UMKM merupakan salah satu penggerak perekonomian masyarakat yang kuat, karena dalam ajang ini rata-rata pengusaha kecil dan menengah berasal dari keluarga atau rumah, yang pelanggannya berangkat dari kewirausahaan menengah kebawah. UMKM benar-benar bermanfaat sejak dalam keadaan kritis finansial pada tahun 1998 dan di pandang sebagai usaha yang mampu menyelamatkan cara perbaikan perdangan nasional yang produktif dalam hal mendorong pertumbuhan perdagangan nasional ataupun penyerapan pegawai. Besarnya pengaruh UMKM terhadap pertumbuhan dengan menyerap tenaga kerja di seluruh Indonesia, sudah selayaknya pemerintah mengambil peran dalam hal pembiayaan modal. Menurut keterangan Kementerian Koperasi dan UMKM tahun 2013, permodalan merupakan masalah utama dalam pengembangan UMKM, karena hingga saat ini masih terdapat kesulitan dalam memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan.

Usaha mikro, kecil dan menengah saat ini semakin meningkat pesat melihat besarnya persaingan berdasarkan pernyataan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah bahwa jumlah UMKM pada tahun 2010 menghasilkan tenaga kerja sebanyak 99,40 juta orang atau 99,72% dari angkatan kerja. Bergerak dibidang UMKM, jumlah ini mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Peran usaha mikro, kecil dan menengah dalam pendapatan domestik bruto nasional mencapai 56%, sehingga perlu adanya pembiayaan UMKM agar pertumbuhan ekonomi nasional lebih baik dan berkembang (pasal kementerian KUKM: Juli 2013). Perekonomian nasional yang tidak didukung oleh perekonomian kerakyatan, pada suatu saat akan menjadi bom waktu yang siap mendobrak pertumbuhan ekonomi nasional suatu negara namun demikian, fundamental perekonomian nasional yang kuat didukung oleh perekonomian kerakyatan dan perlu didukung oleh pembiayaan. Kemitraan korporasi komunitas perbankan Islam pada khususnya. Sedangkan hingga triwulan IV 2013, usaha mikro yang merupakan bagian dari usaha kecil menengah nasional berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 99%, (Suhendri et. al, 2017).

Perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah mengalami kesulitan yaitu 1. Keterbatasan modal kerja 2. Kesulitan bahan baku 3. Keterbatasan teknologi dan kualitas SDM yang baik 4. Informasi dan pemasaran (Ade Raselawati, 2011). Usaha mikro, kecil, dan menengah berpeluang memperoleh kredit sebagai tambahan modal. Hingga saat ini, banyak program yang mendanai UMKM yang disediakan oleh pemerintah dan perbankan. Pembiayaan dari bank untuk pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang merupakan salah satu persyaratan data akuntansi berupa laporan keuangan yang harus dipersiapkan oleh UMKM.

Menurut Indrihastuti, (2019) usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) ini mengalami persoalan yang benar-benar serius hal ini disebabkan oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu cepat serta siklus barang yang semakin singkat selain itu juga dimana kebutuhan pelanggan yang beraneka ragam menuntut para produsen untuk lebih peka dan kreatif dalam menciptakan sebuah produk baru yang nantinya dapat bersaing di pasaran. Penyebab utama yang dapat menimbulkan suatu masalah dalam dunia usaha mikro kecil menengah dalam pengembangan suatu bisnis yaitu ketidak mampuan penyediaan dan menggunakan informasi akuntansi (Adawiyah, 2014). Dalam menggunakan informasi akuntansi merupakan penyebab utama yang dapat menimbulkan kelemahan dari sisi manajemen dan ketidak mampuan penyediaan informasi akuntansi. Kelemahan ini menunjukkan suatu fakta utama yang dapat menyebabkan kegagalan usaha mikro kecil dan menengah dalam membangun usaha, kemampuan dalam menyediakan informasi akuntansi sangat tergantung pada kemampuan manajer dalam melaksanakan teknik akuntansi. Informasi akuntansi saat ini sangat penting bagi UMKM dikarenakan suatu alat yang dapat digunakan oleh pemake informasi atau pengguna informasi dalam mengambil sebuah kesimpulan.

Menurut Sulistyowati, (2017) pencatatan laporan keuangan UMKM (studi kasus di Kota Malang). Usaha mikro, kecil, dan menengah adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perseorangan yang mengacu pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria usaha. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul Persepsi Pelaku Usaha Dalam Mengembangkan Usaha Dengan Menggunakan Penerapan Akuntansi Pada UMKM Di Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana persepsi pelaku usaha dalam mengembangkan suatu usaha dengan menggunakan penerapan akuntansi?
2. Apakah UMKM mengalami perkembangan setelah menggunakan penerapan akuntansi?

7

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Ini adalah Untuk:

1. Mengetahui persepsi pelaku usaha dalam mengembangkan suatu usaha dengan menggunakan penerapan akuntansi
2. Mengetahui perkembangan UMKM setelah menggunakan penerapan akuntansi

3

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti  
Meningkatkan pengetahuan, wawasan dan pengalaman tentang pembuatan laporan akuntansi sehingga dapat memberikan kontrol atas arus kas UMKM.
2. Bagi instansi  
Memberikan gambaran dan pengetahuan UMKM tentang pentingnya pelaporan akuntansi untuk kelancaran suatu usaha.
3. Bagi akademis  
Memperkaya studi yang sudah ada sebelumnya di fakultas ekonomi, serta memberikan referensi tentang usaha mikro, kecil dan menengah atau UMKM

# PERSEPSI PELAKU USAHA DALAM MENGEMBANGKAN USAHA DENGAN MENGGUNAKAN PENERAPAN AKUNTANSI PADA UMKM DI KOPERASI SERBA USAHA DAYA GUNA MANDIRI

## ORIGINALITY REPORT

**21** %  
SIMILARITY INDEX

**20** %  
INTERNET SOURCES

**7** %  
PUBLICATIONS

**5** %  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

**1** [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com) Internet Source **2** %

**2** [blog.iain-tulungagung.ac.id](http://blog.iain-tulungagung.ac.id) Internet Source **2** %

**3** [tugasmetoderiset.blogspot.com](http://tugasmetoderiset.blogspot.com) Internet Source **2** %

**4** [www.online-journal.unja.ac.id](http://www.online-journal.unja.ac.id) Internet Source **2** %

**5** [repository.widyatama.ac.id](http://repository.widyatama.ac.id) Internet Source **1** %

**6** Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper **1** %

**7** [123dok.com](http://123dok.com) Internet Source **1** %

**8** [anzdoc.com](http://anzdoc.com) Internet Source **1** %

[chaerunisa.wordpress.com](http://chaerunisa.wordpress.com)

9	Internet Source	1 %
10	<a href="http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id">ejournal.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://journal.stieamkop.ac.id">journal.stieamkop.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://www.syekhnurjati.ac.id">www.syekhnurjati.ac.id</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://jamil15.wordpress.com">jamil15.wordpress.com</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://johannessimatupang.wordpress.com">johannessimatupang.wordpress.com</a> Internet Source	1 %
16	<a href="http://www.teropongbisnis.com">www.teropongbisnis.com</a> Internet Source	1 %
17	Wiralestari Wiralestari, Edy Firza, Fitriani Mansur. "Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Pempek pada UMKM Pempek Masayu 212", Jurnal Karya Abdi Masyarakat, 2018 Publication	1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On